

PANDUAN
RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH
PEKALONGAN



Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan
2016

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN
NOMOR : 0315/RSSK/SK/II/2016

TENTANG

**PEMBERLAKUAN PANDUAN RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI
DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH KOTA PEKALONGAN**

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pencapaian Millenium Development Goals (MDG's), perlu diupayakan penurunan angka kematian ibu dan bayi;
- b. Bahwa dalam pelaksanaannya perlu penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal di Rumah Sakit Siti Khodijah;
- c. Bahwa untuk maksud tersebut diatas perlu diterbitkan keputusan tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal di Rumah Sakit Siti Khodijah;
- Mengingat : 1. Undang - undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang - undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Undang - undang RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Peraturan Presiden RI No.7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPM-N);
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450 Tahun 2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di Indonesia;
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis;
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 290 tahun 2008 tentang Persetujuan Tindakan Medik;
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 603 Tahun 2008

tentang Pemberlakuan Pedoman Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB);

9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 203 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Nasional Perawatan Metode Kanguru;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN PANDUAN RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;
- KESATU : Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Kota Pekalongan tentang Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB);
- KEDUA : Pelaksanaan Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi dengan menerapkan 10 langkah perlindungan ibu dan bayi secara terpadu dan paripurna, konsisten dan berkesinambungan, menuju Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi, sebagaimana lampiran yang tidak terpisahkan dengan surat Keputusan ini;
- KETIGA : Melaporkan pelaksanaan tugas pokok fungsinya secara berkala Kepada Direktur;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam pedoman ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : PEKALONGAN
Pada Tanggal : 11 Februari 2016

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.kes

Tembusan :

1. Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah
2. Manager Pelayanan
3. Komite medik
4. Unit terkait
5. Arsip

Lampiran : Surat keputusan direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang pemberlakuan panduan rumah sakit sayang ibu dan bayi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

Nomor : 0315 /RSSK /SK/II/ 2016

Tanggal : 11 Februari 2016

PANDUAN PEMBERLAKUAN RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH KOTA PEKALONGAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita semua mengetahui bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data Angka Kematian Bayi (AKB) menurut World Health Organisation (WHO) sebesar 35 per 1.000 kelahiran hidup untuk tahun 2012. Kedua data tersebut dapat kita bandingkan dengan targetan Millenium Development Goals (MDG's) untuk Angka Kematian Bayi (AKB), yakni 23 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.

Survey Kesehatan Rumah Tangga tahun 2001 menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia adalah perdarahan (28%), Eklampsia (24%), infeksi (11%), partus macet/ lama (8%) dan aborsi (5%) sedangkan penyebab kematian bayi baru lahir yang terbanyak adalah karena Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (29%), Asfiksia (27%), infeksi dan tetanus (15%), masalah pemberian minum (10%), gangguan hematologi (6%), lain-lain (13%). Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh keterlambatan pengambilan keputusan, merujuk dan mengobati. Sedangkan kematian ibu umumnya disebabkan perdarahan (25%), infeksi (15%), pre eklampsia/ eklampsia (15%), persalinan macet dan abortus. Mengingat kematian ibu mempunyai hubungan erat dengan mutu penanganan ibu, maka proses persalinan dan perawatan bayi harus dilakukan dalam sistem terpadu di tingkat nasional dan regional.

Pelayanan obstetri dan neonatal regional merupakan upaya penyediaan

pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir secara terpadu dalam bentuk Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit. Rumah Sakit PONEK 24 jam merupakan bagian dari sistem rujukan dalam pelayanan kegawatdaruratan dalam maternal dan neonatal, yang sangat berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Kunci keberhasilan PONEK adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang sesuai kompetensi, prasarana, sarana dan manajemen yang handal.

Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia, seperti Safe Motherhood, program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi, dan Making Pregnancy Safer. Kesehatan ibu dapat berpengaruh terhadap kesehatan bayi. Oleh karena itu Program Rumah Sakit Sayang Bayi tidak bisa dipisahkan dengan Program Rumah Sakit Sayang Ibu menjadi satu program yaitu Rumah Sakit Sayang Ibu dan Sayang Bayi.

Program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSSIB merupakan program Rumah Sakit yang melaksanakan 10 langkah menuju perlindungan ibu dan bayi secara paripurna. Salah satu hal yang harus dilaksanakan terkait hal ini adalah pendampingan ibu bersalin selama proses persalinan (Depkes, 2008).

Keberhasilan sebuah program sudah selazimnya didukung dengan kebijakan dalam pelaksanaan standar pelayanan. Tetapi, dalam proses pelaksanaannya, program ini belum berjalan dengan baik dan memerlukan dukungan serta keseriusan dari seluruh elemen di RS Siti Khodijah Kota Pekalongan.

B. Tujuan Buku Panduan

1. Umum

Sebagai acuan bagi pimpinan dan pengelola program kesehatan ibu dan bayi untuk menerapkan 10 langkah perlindungan ibu dan bayi secara terpadu dan paripurna sebagai upaya penurunan jumlah kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

2. Khusus

- a. Didapatkan kesamaan pola pikir/persepsi dalam melaksanakan perlindungan ibu dan bayi secara terpadu paripurna menuju Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB).
- b. Mendapatkan pedoman pelaksanaan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) kesehatan saat ini.

BAB II

RUANG LINGKUP

A. Pengertian

Program Pelayanan Ibu dan Bayi adalah Serangkaian petunjuk yang berisikan pedoman guna kesamaan persepsi terhadap pelaksanaan, penilaian, monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan dan perlindungan di rumah sakit terhadap Ibu dan Bayi secara terpadu dan paripurna.

B. Ruang Lingkup Pelayanan

Sepuluh langkah perlindungan ibu dan bayi secara terpadu dan paripurna menuju rumah sakit sayang ibu dan sayang bayi

1. Ada kebijakan tertulis tentang manajemen yang mendukung pelayanan kesehatan ibu dan bayi termasuk pemberian Asi Susu Ibu (ASI) eksklusif dan perawatan metode kanguru untuk Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
2. Menyelenggarakan pelayanan antenatal termasuk konseling kesehatan maternal dan neonatal
3. Menyelenggarakan persalinan bersih dan aman serta penanganan pada bayi baru lahir dengan inisiasi menyusui dini dan kontak kulit ibu-bayi
4. Menyelenggarakan PONEK
5. Menyelenggarakan pelayanan untuk nifas, rawat gabung termasuk membantu ibu menyusui yang benar, dan pelayanan neonatus sakit
6. Menyelenggarakan pelayanan rujukan dua arah dan membina jejaring rujukan-rujukan pelayanan ibu dan bayi dengan sarana kesehatan lain.
7. Menyelenggarakan pelayanan imunisasi HB unijec
8. Menyelenggarakan pelayanan keluarga berencana termasuk pencegahan dan penanganan kehamilan yang tidak diinginkan serta kesehatan reproduksi lainnya
9. Menyelenggarakan audit maternal dan perinatal rumah sakit secara periodik dan tindak lanjut
10. Memberdayakan kelompok pendukung ASI dalam menindaklanjuti pemberian ASI eksklusif dan PMK (Perawatan Metode Kangguru).

BAB III

TATA LAKSANA

A. PELAKSANAAN PROGRAM RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI DI RUMAH SAKIT

1. Pada pelayanan di Rumah Sakit Siti Khodijah diperlukan sarana, prasarana, IGD, Poliklinik, Kamar Bersalin, Ruang Nifas, Kamar Operasi, unit- unit penunjang : radiologi, laboratorium, farmasi, gizi dan ICU.
2. Pelayanan di IGD adalah pelayanan pertama bagi kasus gawat darurat obstetrik dan neonatal yang memerlukan organisasi yang baik (Tim PONEK 24 jam), pembiayaan termasuk sumber pembiayaan, Sumber Daya Insani yang baik dan terlatih, mengikuti perkembangan teknologi pada pelayanan medis.
3. Poliklinik adalah pelayanan rawat jalan bagi ibu hamil dan menyusui. Disini tenaga kesehatan (Sp. OG, Sp. A, bidan dan perawat) dapat memberikan pelayanan dan konseling mengenai kesehatan ibu dan bayi termasuk Keluarga Berencana (KB), gizi dan tumbuh kembang. Tersedia juga pojok laktasi untuk menyusui.
4. Kamar bersalin adalah ruangan tempat ibu melakukan persalinan, dimana selalu ada bidan jaga 24 jam, yang dilengkapi dengan peralatan (vakum dan peralatan resusitasi bayi) dan obat- obatan gawat darurat kebidanan.
5. Kamar operasi adalah ruangan tempat dilakukan operasi caesar, yang dilengkapi dengan peralatan, obat-obatan.
6. Ruang nifas merupakan ruang perawatan pasca persalinan yang meliputi pengelolaan tentang menyusui dan komplikasi pasca persalinan.
7. Penunjang diagnostik dan penunjang dalam pengobatan merupakan pendukung dalam pelaksanaan program Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.

B. MEKANISME RUJUKAN

Sistem rujukan ialah sistem jaringan pelayanan kesehatan yang memungkinkan terjadinya pelimpahan tanggung jawab atas problem yang timbul baik secara vertikal maupun horizontal kepada yang lebih mampu. Pelimpahan tanggung jawab tersebut meliputi berbagai jenis rujukan, yang dapat dibedakan sebagai berikut :

1. RUJUKAN MEDIS, terdiri dari :

a. Rujukan pasien :

Adalah pengiriman pasien (dalam hal ini Maternal dan Perinatal) dilakukan oleh unit pelayanan kesehatan yang kurang mampu kepada unit kesehatan yang lebih mampu. Sebaliknya unit Kesehatan yang mengirim untuk pengawasan/melanjutkan yang diperlukan.

Persiapan Rujukan Pasien :

- 1) Menyiapkan petugas yang terampil dan terlatih dalam penanganan maternal dan perinatal
 - 2) Bila Sarana prasarana tidak memungkinkan dilakukan pertolongan segera buat surat rujukan dan kartu sehat ke rumah sakit
 - 3) Memberitahu penjelasan kepada pihak keluarga alasan pasien dirujuk ke rumah sakit
 - 4) Mencatat hasil pemeriksaan dan tindakan yang dilaksanakan di dalam penanganan Maternal dan Perinatal
 - 5) Pasien didampingi oleh petugas kesehatan berangkat ke rumah sakit
- b. Di Rumah Sakit

Memberi penjelasan kepada pasien dan keluarganya bahwa segala tindakan yang dilakukan adalah untuk menyelamatkan ibu dan bayinya

- 1) Persiapan pihak keluarga untuk memberikan darah jika dibutuhkan
 - 2) Ibu, suami dan keluarga diberi penjelasan mengenai akhir perawatan/persalinannya
 - 3) Buat persetujuan tindakan medis dan simpan dalam status
- c. Rujukan Laboratorium :

Adalah pengiriman bahan pemeriksaan laboratorium, dari laboratorium yang kurang mampu ke laboratorium yang lebih mampu/lengkap.

2. RUJUKAN MANAJEMEN

a. Pengiriman informasi

Guna kepentingan monitoring semua kegiatan pelayanan kesehatan diperlukan sistem informasi

- b. Dapat berupa biaya, Tenaga, Peralatan dan obat. Dapat berupa permintaan atau bantuan kepada unit yang kurang/lebih mampu untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu, yang tidak dapat diatasi sendiri.

BAB IV

PENCATATAN DAN PELAPORAN RUMAH SAKIT SAYANG IBU DAN BAYI

Evaluasi, Pencatatan dan Pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan dilakukan oleh bidan dan perawat diruang perinatologi, shofa dan IGD PONEK. Kemudian koordinator melaporkan, memonitoring dan mengevaluasi serta menginspeksi serta menginspeksi secara berkala setiap 1 bualn sekali

DIREKTUR
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

drg. Said Hassan, M.kes